

***ANALYSIS OF MODERATE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS IN THE
RELATIONSHIP BETWEEN NET INTEREST MARGIN AND INTELLECTUAL
CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE BANKING SECTOR***

**ANALISIS PENGARUH MODERASI DANA PIHAK KETIGA DALAM
HUBUNGAN ANTARA NET INTEREST MARGIN DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN**

Sri Anjarwati¹, Irwan Moridu², Pandu Adi Cakranegara³, Widyatmoko⁴, Erna⁵
Universitas Dian Nusantara¹, Universitas Muhammadiyah Luwuk², Universitas Presiden³
Universitas Dian Nuswantoro⁴, Universitas Gajah Putih⁵
sri.anjarwati@undira.ac.id¹, irwanmoridu@gmail.com²
pandu.cakranegara@president.ac.id³, atmoko.widy06@gmail.com⁴,
ernasofi503@gmail.com⁵

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital and net interest margin on financial performance moderated by the growth of third party funds. Intellectual capital is measured by the Value Added Intellectual Capital (VAICTM) method, net interest margin is measured by the ratio of interest income to earning assets, and financial performance is measured by Return on equity (ROE). Using the population of banking companies listed on the IDX in 2016-2020. The technique used in determining the sample is purposive sampling with a total of 200 observations at banking companies. The analytical technique used in this research is Moderate Regression Analysis (MRA). The hypothesis is accepted if the probability value is 0.10. The results of this study indicate that: (1) intellectual capital has no effect on financial performance, (2) net interest margin has no effect on financial performance, (3) growth of third party funds strengthens the influence of intellectual capital on financial performance, (4) growth of third party funds the third does not moderate the effect of net interest margin on financial performance.

Keywords: *Intellectual capital, net interest margin, financial performance, growth of third party*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *net interest margin* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga. *Intellectual capital* diukur dengan metode *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)*, *net interest margin* diukur dengan rasio perbandingan pendapatan bunga dengan aktiva produktif, dan kinerja keuangan diukur dengan *Return on equity (ROE)*. Menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah 200 observasi pada perusahaan perbankan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Hipotesis diterima apabila nilai probabilitasnya 0.10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) pertumbuhan dana pihak ketiga memperkuat pengaruh

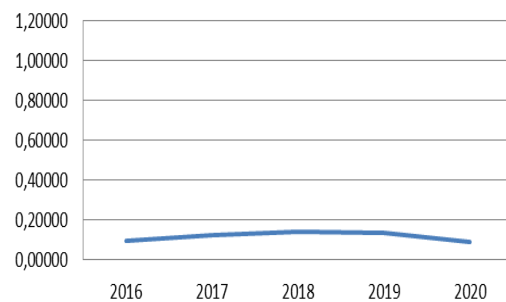
intellectual capital terhadap kinerja keuangan, (4) pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh *net interest margin* terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Intellectual capital*, *net interest margin*, kinerja keuangan, pertumbuhan dana pihak ketiga

PENDAHULUAN

Beberapa negara di dunia saat ini sedang menghadapi perang melawan virus yang disebut dengan covid-19 (*corona virus disease 2019*) telah menjadi pandemi yang sangat serius. Sejak diumumkan covid-19 yang bermula dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019 yang telah menjadi wabah global oleh *World Health Organization* (WHO), dalam waktu singkat wabah tersebut telah menjalar keseleh negara lintas benua, sedangkan di Indonesia baru mengumumkan pada Maret 2020 terkait kasus pandemi. Banyak negara yang akhirnya melakukan tindakan untuk pencegahan agar tidak banyak memakan korban dari covid-19 yaitu dengan menjaga jarak (*social distancing*) sampai dengan tidak boleh meninggalkan tempat tinggal sama sekali (*lockdown*). Kemudian pemerintah daerah dan pusat di Indonesia telah mengambil kebijakan seperti *work from home* (WFH), menjaga jarak (*social distancing*) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hal ini guna memutus mata rantai penyebaran *covid*. Tindakan pencegahan penyebaran covid-19 yang dapat dilakukan telah membuat perekonomian Indonesia, bahkan dunia melambat secara signifikan. Dampak permasalahan yang terus ditimbulkan membuat banyak kerugian yang di sebabkan covid-19 terutama bagi perekonomian indonesia yang bahkan ikut menurun sampai 5% atau akan mendekati yang lebih rendah. Selain itu yang menjadi penyebab terjadinya penurunan adalah melemahnya sistem perbankan di

Indonesia. Karena sejumlah bank mulai menerapkan metode kerja khusus yang sudah di himbau oleh pemerintah kepada masyarakat dengan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH) untuk mengurangi aktivitas di luar rumah agar potensi penyebaran virus corona tidak meluas. Dampak dari penerapan kebijakan tersebut membuat kuartal kedua perekonomian Indonesia terutama kinerja keuangan di perbankan melemah, banyak sekali perusahaan yang bisnisnya terganggu akibat kebijakan yang diterapkan. Dengan adanya dampak tersebut tidak menepis kemungkinan bahwa yang terjadi pada perekonomian Indonesia dapat menurunkan sistem kinerja keuangan pada sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kinerja Keuangan Sektor Perbankan

Sumber: www.ojk.go.id (Data sekunder yang telah diolah)

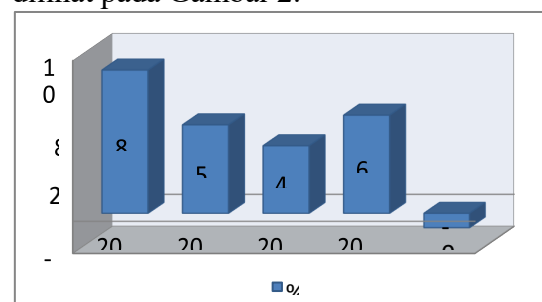
Pada Gambar 1. menunjukkan bahwa trend kinerja keuangan perbankan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dibawah 20%. Trend kinerja keuangan yang rendah tersebut diduga karena persaingan yang ketat dalam hal alih teknologi guna menghadapi persaingan di era teknologi digital dimana banyak

bermunculan perusahaan pembiayaan keuangan berbasis *financial technology (fintech)*. Sedangkan trend kinerja keuangan sektor perbankan menurun mulai tahun 2019 ke tahun 2020 diduga selain karena pesatnya persaingan dalam *fintech* juga karena faktor pandemi covid-19. Pelaksana staff Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kiryanto (2020) mengemukakan bahwa kondisi saat ini tidak bisa dihindari dalam situasi pandemi. Akibat melambatnya penyaluran kredit pada sektor perbankan yang berdampak pada pendapatan bunga yang semakin menurun di tengah perbankan menyelamatkan debiturnya agar dapat bertahan menghadapi pandemi. Dengan adanya program restrukturisasi kredit untuk memperbaiki kredit bermasalah ini dilakukan oleh bank-bank konvensional untuk membantu debitur sangatlah berdampak positif. Namun dampak negatif yang diberikan malah berimbas pada tidak diterimanya pendapatan bunga tahun ini. Hal ini perlu adanya strategi dalam meningkatkan kembali kinerja keuangan, karena bank memang harus meningkatkan efisiensinya di tengah kondisi saat ini.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan dengan memanfaatkan fungsi *intermediary* sebagai perantara agar mampu menjadi pembangkit kinerja keuangan di era *new normal* dengan mengarah ke perbankan digital seperti mendukung WFH untuk *flexible work place*, inovasi website dan integrasi proses manajemen (*e-office*). Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK, Santoso (2020) mengemukakan bahwa perbankan perlu mengembangkan proses bisnis secara digital, karena layanan digital di masa pandemi seperti sekarang ini

sangat menjadi andalan masyarakat. Hal ini merupakan dampak positif yang dapat mendukung sistem manajemen (internal) maupun hubungan keluar (eksternal), beberapa bank konvensional juga sudah beralih ke digitalisasi. Mengingat pentingnya inovasi yang dapat dilakukan oleh bank dengan menciptakan keuangan digital di masa pandemi dapat mempercepat pemulihan kinerja keuangan.

Dengan melakukan inovasi diharapkan dapat memulihkan kinerja keuangan, seiring dengan pesatnya pertumbuhan teknologi keuangan atau *fintech*. Inovasi bersifat terstruktur, fokus, dan konsisten karena inovasi tidak bisa sembarangan diterapkan dan harus memiliki tahap pengelolaan. Dalam tahapan ini sektor perbankan membutuhkan biaya anggaran riset dan pengembangan untuk dapat mewujudkan suatu inovasi yang ingin dicapai. Selain itu, pemerintah juga mendorong meratanya kegiatan riset dan pengembangan di berbagai sektor. Salah satunya, yaitu sektor perbankan yang memerlukan riset dan pengembangan untuk dapat memajukan industri tersebut dengan melakukan inovasi yang dilakukan secara optimal. Berikut kondisi anggaran riset dan pengembangan (R&D) di sektoral perbankan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pertumbuhan Biaya R&D Sektor Perbankan

Sumber : www.bappenas.go.id/ (Data Diolah)

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pertumbuhan rata-rata biaya R&D di sektor perbankan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 berfluktuatif, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga -0,9. Hal ini diduga terkait rendahnya tingkat kinerja keuangan sehingga sektor perbankan tidak banyak menggunakan anggaran R&D yang berarti sektor ini kurang berinovasi dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya manusianya. Oleh karena itu, menurunnya inovasi yang berarti berkurangnya kajian-kajian riset dan pengembangan, pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dan *update* perkembangan ilmu pengetahuan yang kurang. Jadi, dapat dikatakan bahwa dampak tersebut bisa saja terjadi karena adanya teknologi yang terus berkembang, namun sektor keuangan dan perbankan kurang dalam hal *update* pengembangan R&D terutama pada sumber daya baik aset berwujud maupun aset tak berwujud.

Intellectual *capital* adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan terkait kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Nurdin dan Suyudi, 2019, p. 119-127) karena aset tidak berwujud menjadi nilai perusahaan saat ini. Fenomena modal intelektual (Intellectual Capital) di Indonesia muncul setelah adanya PSAK No.19 (revisi 2020) tentang aset tidak berwujud. Berdasarkan PSAK No. 19, Aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik. Kriteria yang dapat diidentifikasi adalah ketika aset tidak berwujud dapat dipisahkan (yaitu, saat aset tidak berwujud dapat dijual, ditransfer atau dilisensikan) atau dari mana asalnya

kontrak atau hak hukum lainnya. (IAI, 2020).

Salah satunya, yaitu kinerja keuangan yang sangat berkaitan dengan aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud yang dimiliki perusahaan, selain aktiva berwujud yang dianggap penting dalam mendorong kinerja keuangan. Pada era sekarang banyak perusahaan yang sudah menyadari bahwa pentingnya aktiva tidak berwujud yang juga dapat mendorong kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai untuk manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka keadaan perusahaan tersebut baik sehingga investor tertarik dalam melakukan investasi. Kinerja keuangan yang baik membuat investor dapat memperoleh pengembalian yang sesuai dengan harapan mereka dimasa yang akan datang.

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satunya adalah analisis kemampuan profitabilitas perusahaan dimana analisis ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola segala yang ada dalam perusahaan. Salah satu pengukuran profitabilitas dengan menggunakan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan kepada pemegang saham perusahaan (Lutfi dan Sunardi, 2019, p. 85). Semakin tinggi rasio ROE semakin baik atau semakin kuat suatu perusahaan.

Diduga terdapat keterkaitan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan terjadi karena apabila *intellectual capital*nya positif maka secara tidak langsung akan memberikan dampak yang bagus terhadap kinerja keuangan, sebab salah satu komponen dalam *intellectual capital* yaitu *human capital* merupakan elemen terpenting. Apabila sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan itu baik maka pengelolaan aset perusahaan akan berdampak baik, perusahaan akan mendapatkan keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga dapat bertahan dari segala sesuatu yang akan mengancam kelangsungan perusahaan dan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, ternyata juga masih terjadi inkonsistensi hasil penelitian (riset gap) mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2019, p.38) menyatakan *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitu pula pada penelitian Wijayani (2017, p. 113) mengemukakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang tercermin dari *return on equity* (ROE). Namun hasil berbeda ditemukan oleh Afandi dan Riharjo (2017, p. 15) menyatakan bahwa *intellectual capital* yang diproksi oleh *value added capital employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE), *intellectual capital* yang diproksi oleh *value added capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dan *intellectual capital* yang diproksi oleh *structural capital* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Inkonsistensi hasil penelitian juga terdapat mengenai pengaruh *net interest margin* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Anugrah dan Yatna (2019) menyatakan *net interest margin* (NIM) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian Ardiansyah dan Mawardi (2017) mengemukakan hasil bahwa *net interest margin* (NIM) terhadap kinerja keuangan Bank tidak berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan unit analisis yakni perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan katakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 148). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sector perbankan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sampel menurut Sugiyono (2018, p. 149), adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan aspek-aspek, sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diambil untuk diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 dengan metode pemilihan sampel dalam penelitian dilakukan menggunakan

non probability sampling, dimana semua elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan memilih sampel menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang telah sesuai dengan yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang merupakan data berbentuk angka. Data kuantitatif yaitu, data sekunder yang merupakan sumber tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang berasal dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2020 yang merupakan subjek dari penelitian yang akan diteliti. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu (Yulianto *et.,al*, 2018). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data tahunan dimana penelitian ini mengambil data setiap tahun yang ada pada subjek penelitian untuk bahan dalam penelitian yang lebih lanjut dalam menunjang pengolahan data penelitian ini. Data tersebut dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan metode studi pustaka, yaitu dengan mencari informasi mengenai objek serta subjek pada penelitian ini, mencari landasan teori dari para ahli yang bersumber dari buku-buku ataupun dari jurnal

dan sumber lainnya yang dapat dianggap *valid* sehingga dapat memperkuat data penelitian yang akan dilakukan. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yaitu metode yang mengukur hubungan-hubungan antara dua variabel yang dapat mempengaruhi atau bahkan lebih terhadap variabel lainnya (Umar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penilaian dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parameter individual dan uji t. Jika uji parameter langsung melihat nilai probabilitas dengan alpha 0.10. Sedangkan Uji t menggunakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan t hitung dengan t tabel. Uji parameter individual ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial signifikan atau tidak. Jika nilai probabilitas < 0.10, maka H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai probabilitas > dari 0.10 maka H_0 diterima yang artinya bahwa variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial signifikan atau tidak. Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel, yaitu jika t hitung > t tabel berarti variabel independen mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dalam hal ini tingkat kepercayaan alpha

0.10 (10%). Uji t menggunakan $df = 200 - 3 - 1 = 196$, yaitu t tabel nya bernilai 1.6527.

Intellectual Capital Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan

Hasil pengujian stastik yang telah dilakukan untuk variabel *intellectual capital* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4570, dimana $0.4570 > 0.10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.0063. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri dan Nuzula, 2018) bahwa nilai tambah (*value added*) dari dana yang dikeluarkan perusahaan untuk karyawannya tidak berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan cenderung menekan gaji dan biaya operasional lainnya seminimal mungkin untuk meningkatkan *value added*. Biaya operasioanl yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan semakin kecil. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Wijayani, 2017) membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Bahwa kondisi ini terjadi karena *intellectual capital* yang semakin meningkat, maka perusahaan sudah menggunakan modalnya lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sehingga kinerja karyawan untuk menghasilkan laba semakin meningkat.

Net Interest Margin Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan

Hasil pengujian statistik yang

telah dilakukan untuk variabel *net interest margin* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7751 dimana $0.7751 > 0.10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.0169. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. bank dapat menilai kesehatan banknya sendiri dengan menggunakan metode yang dikeluarkan pemerintah dalam PBI nomor 13/1/PBI/2011 pasal 2, dijelaskan bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based bank rating*) baik secara individual ataupun konsolidasi. Metode *risk-based bank rating* (RBBR) menggunakan penilaian terhadap empat faktor berdasarkan Surat Edaran BI No 13/24/DPNP (Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan), yaitu *risk profile, good corporate governance, earning and capital*. Dari faktor *earning*, standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk ratio *net interest margin* adalah 0.06 (6%). Dalam penelitian ini *net interest margin* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0993. Nilai rata lebih besar dari standar aturan Bank Indonesia yaitu $0.0993 > 0.06$, artinya bahwa rasio NIM meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan seharusnya Bank memperoleh keuntungan cukup baik dari pendapatan bunga. Namun, hal ini tidak dibarengi dengan kinerja keuangan sector perbankan yang dalam penelitian ini memiliki rata-rata kinerja keuangan sebesar 0.034216 atau sekitar 3,4% kurang baik. Hal ini diduga kemungkinan pendapatan bunga yang diperoleh bank yang tercermin dari nilai NIM tidak

diimbangi dengan pengelolaan aktiva produktif yang dikelola bank akibatnya bengkaknya biaya dalam pengelolaan bank sehingga mengurangi kinerja keuangan bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amin, 2018) yang menyatakan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang tidak dikelola, tidak akan berpengaruh pada *profit* perusahaan yang kemudian tidak berpengaruh pula terhadap kinerja keuangan. Bagi investor umumnya dalam berinvestasi cenderung melihat pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya. Sebab, rasio ini telah menjadi standar untuk dapat melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola seluruh bagian aktiva produktifitas agar dapat menghasilkan netto yang tinggi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Munthe, 2017) membuktikan bahwa *net interest margin* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit. Dengan kualitas kredit yang bagus dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap laba perusahaan. Pendapatan bunga bersih yang tinggi akan mempengaruhi tingkatan laba sebelum pajak sehingga ROE pun bertambah.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Memperkuat Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian statistika yang telah dilakukan pada variabel pertumbuhan dana pihak ketiga yang diinteraksikan dengan *intellectual capital (IC)* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0001 dimana $0.0001 < 0.10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.2877 dengan arahan koefisien regresi positif. Sehingga

dapat disimpulkan pertumbuhan dana pihak ketiga memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hal ini yang berarti dengan adanya pertumbuhan dana pihak ketiga yang tinggi berarti bank mampu menjaga kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Dana-dana tersebut akan digunakan oleh bank untuk berinovasi dengan mengembangkan nilai tambah yang dimiliki dan dapat terukur dari nilai *intellectual capital* sehingga diharapkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang meningkat, bank mampu mengembangkan IC yang dimilikinya untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang berfungsi sebagai pengawas jalannya perusahaan maka tindakan *intellectual capital* dapat dikontrol sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan nilai tambah (*value added*) dari dana yang dikeluarkan perusahaan untuk karyawannya agar modalnya lebih efektif lagi dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sehingga kinerja karyawan untuk menghasilkan laba semakin meningkat.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Tidak Memoderasi Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian statistika yang telah dilakukan pada variabel pertumbuhan dana pihak ketiga yang diinteraksikan dengan *net interest margin* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2836 dimana $0.2836 > 0.10$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.2877 dengan arahan koefisien regresi positif. Sehingga dapat disimpulkan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh *net interest margin* terhadap kinerja keuangan. Hal ini diduga

pertumbuhan dana pihak ketiga yang diperoleh bank sebagai tambahan pendanaan tidak sepenuhnya disalurkan ke dalam bentuk investasi produktif. Kemungkinan dana-dana yang ada lebih banyak digunakan untuk kebutuhan likuiditas atau sebagai *primary reserves* untuk menjaga likuiditas bank dan mematuhi persyaratan bank sentral dimana selain bank harus profit juga harus menjaga likuiditasnya. Penelitian ini sejalan dengan (Hasibuan et., al, 2018) dan bertentangan dengan penelitian (Munthe, 2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga memoderasi pengaruh *net interest margin* terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *intellectual capital* dan *net interest margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi pertumbuhan dana pihak ketiga. Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan; *Net interest margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan; Pertumbuhan dana pihak ketiga memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

Saran

Diharapkan Pertumbuhan dana pihak ketiga tidak memoderasi pengaruh *net interest margin* terhadap kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R., A. (2020). *Pengantar Manajemen (Teori dan Aplikasi)*. Malang : AE Publishing.
- Afandi, C, D., Dan Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 6(7) hal. 1-16.
- Alturiqi, A., dan Halioui, K. (2020). The Impact of Intellectual Capital on Firms' Performance: Evidence from Saudi Arabia. *Scienu Press in accounting and finance research*, 9(1), 70. doi:10.5430/afr.v9n4p44.v9n.1p.70
- Amin (2018). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank BNI, Tbk Tahun 2010-2016. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang*.
- Anugrah, Triana., dan Yatna, C. N. (2019). Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Buku 4 Periode 2012-2016. *Jurnal Perbanas*, 4(1) : 133-144.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ed 1. Jakarta : Kencana.
- Aprilyani, R. V., Susbiyani, A., Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*. 11(2) : 330-338.
- Ardiansyah, R., dan Mawardi., W. (2017). Analisis Pengaruh

- Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Bopo, dan Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Bank.* (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Manajemen.* 6(4) : 1-12.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran BI No 13/24/DPNP. [Online]. Diakses 11 Juni 2021 <https://www.bi.go.id/id/archive/arsip/peraturan/Pages/ketentuan>
- Bappenas (2020). *Anggaran Riset dan Inovasi 15 Triliun untuk 2020.* [Online]. Diakses Maret 15, 2021 dari www.bappenas.go.id
- Basuki, A. T., dan Prowoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiasni, W. N., dan Darma, G. S. (2020). *Corporate Social Responsibility Dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa).* Bali: Badung.
- Bursa Efek Indonesian. (2021). [Online]. Diakses 28 Mei 2021 dari <http://www.idx.co.id/>
- Caesar, J., R. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), & Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018.* *Jurnal Ilmu Manajemen.* 8(4). 1455-1467.
- Capital Financial Performance And Corporate Values (Studies On Goods And Consumption Sector 2013-2017 Period). *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation.* 24,(7) :. 6588-6599.
- Dewi, H. R., Dewi, L. M. (2020). Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa dan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance.* 2(1). 132- 143.
- Dionysus, R., Dan Arifin, A. Z. (2020). Strategic Orientation On Performance: The Resource Based View Theory Approach. *Jurnal Akuntansi.* 24(1) : 139-153.
- Dwi, D. R. (2019). Stabilitas Bank: Sebuah Pengujian Berdasarkan Teori *Resource Based View.* *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis.* 10(2) : 187- 195
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab. Bandung, Alfabeta.
- Faisal, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital and Asset And Liabilities Management Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Bank Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Celebes Equilibrium.* 1(1) : 32-41.
- Febrianty., Dan Febriantoko, J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.* 7(1) : 45-56.
- Fernos., (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi.* 1(2) : 107-118.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19* Edisi 5. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset*

- Akuntansi*, 10(2), 107-115.
<https://doi.org/10.22225/kr.10.2.904.109-115>. v10n.2 p.107-115.
- Hasibuan, M. Z., Lubis, A. F., dan Supriatna, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating. In *Prosiding Senahape (Seminar Nasional Hasil Penelitian)*. 1(1) : 374-384.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham dan Impikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 7(1)80-92.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, A., Dan Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Preaksi*. 7 (1) : 1-12
- Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Desanta Muliavisitama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kartika, M., Dan Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Jurnal Business Accounting*. 1(2) : 14-25.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta, 59.
- Kriyantono., R. (2017). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*.
- Kurniawati, I., Dan Kamayanti, A. (2018). Intellectual Capital sebagai Determinan Kinerja Keuangan. *Jurnal Prosiding Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan*. 3(1) : 182-200.
- Liyana, L., dan Indrayani, E. (2020). The Effect Of Non-Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Net Interest Margin (NIM) On Financial Performance (ROA) With Car As Intervening Variables On Go Public Commercial Banks In Indonesia And Listed On BEI Period 2014- 2018. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*. 2(2) : 61-75.
- Lutfi, A. M., Dan Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekuritas*. 2(3) : 83-100.
- Masyitah, E., Dan Harapan. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*. 1 (1) : 33-46.
- Munthe, D. F. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating.

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.*
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Nizar, N. I., Dan Nazir, A. (2020). Faktor Human Capital pada Pertumbuhan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Lima Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.103.v.4.n.1.p.55>.
- Nuridin, S., dan Suyudi., M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multidimensi*. 2(2) : 119-127.
- Organisation for Economic Cooperation and Development*. (2009). *OECD Principles of Corporate Governance 2009*. Diakses 16 Maret 2021 dari <https://www.oecd.org/indonesia/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perbankan Indonesia. Diakses 20 Maret 2021 dari www.ojk.go.id.
- Putri, S. D., Dan Nuzula, N. F. (2019) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 66(1) : 28-36.
- Sakinah., A. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung*.
- Santoso. (2020). OJK Dukung Perkembangan Ekonomi Digital Melalui Transformasi di Sektor Jasa Keuangan.
- Saputra., A., Arfan, M., Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposito Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014- 2016). *Jurnal Syiah Kuala*. 7 (1) : 199-212.
- Sarina dan Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sawarjuwono., T. (2020). *Aspek Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi (Akuntansi Perilaku)*. Surabaya : Unpair (AUP).
- Sekaran., U, & Bougie., R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Sendari, D., S., dan Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6(3) : 173-183.
- Septiana., A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur : Pamekasan: Duta Media Publishing
- Solimun., Nurjannah., Amaliana., L. (2019). *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. Malang : UB Press.
- Sudarwantoro., Y. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, and

- Non Performing Loan Terhadap Return On Assets Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Manajemen Bisnis Telkom University*.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti., N., Aji, M. B., Widajatun, V. W. (2020). Implications Of Intellectual Capital And Shariah Bank Literation, *Jurnal Management*, 5(1) : 323-331
- Tafsir., M., Bahrun, R. B., Sari, D. (2020). Choice To Become A Sharia Bank Customer: Measuring The Influence Of Intellectual Capital And Shariah Bank Literation, *Jurnal Management*, 5(1) : 323-331
- Ulum., I. (2009). *Intellectual Capital : Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ulum., I. (2017). *Intellectual capital : model pengukuran, framework pengungkapan & kinerja organisasi*. Malang : Universitas Muhammadiyah
- Umar., H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya., D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Wijayani., D. R. (2017) Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Public di Indonesia (Studi Empiris pada Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. 2(1) : 97-116.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wuryaningrat. (2020). *Kemampuan Inovasi Industri Kreatif di Indonesia*. Nusa Tenggara Barat : Praya.
- Yulianto., N. A., Maskan, M., Utaminingsih, A. (2018) *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press. %20perbankan.aspx.